

KESELAMATAN KERJA

Kompetensi

Mahasiswa mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keselamatan kerja, Sumber Bahaya Yang Berpotensi Menimbulkan Kecelakaan Kerja, Pencegahan kecelakaan kerja serta mengenal peralatan keselamatan kerja.

Pendahuluan

Kecelakaan di tempat kerja memakan lebih banyak korban jika dibandingkan dengan perang dunia. Riset yang dilakukan badan dunia ILO (International Labor Organization) menghasilkan kesimpulan bahwa setiap hari rata-rata 6000 orang meninggal,



Pendahuluan

setara dengan satu orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang pertahun akibat sakit atau kecelakaan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Jumlah pria yang meninggal dua kali lebih banyak dibandingkan wanita, karena mereka lebih mungkin melakukan pekerjaan berbahaya.



Faktor Mempengaruhi Keselamatan Kerja

Kecelakaan kerja bersifat tidak menguntungkan, tidak dapat diramal, tidak dapat dihindari sehingga tidak dapat diantisipasi dan interaksinya tidak disengaja



Faktor Mempengaruhi Keselamatan Kerja

Berdasarkan penyebabnya, terjadinya kecelakaan kerja dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. langsung dan
2. tidak langsung.
 - Adapun sebab kecelakaan tidak langsung terdiri dari faktor lingkungan (zat kimia yang tidak aman, kondisi fisik dan mekanik) dan faktor manusia (lebih dari 80%).

Faktor Mempengaruhi Keselamatan Kerja

Pada umumnya kecelakaan terjadi karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan, kurangnya pengawasan, kompleksitas dan keanekaragaman ukuran perusahaan atau organisasi, yang kesemuanya mempengaruhi kinerja keselamatan dalam industri.

Faktor Mempengaruhi Keselamatan Kerja

Para pekerja akan tertekan dalam bekerja apabila waktu yang disediakan untuk merencanakan, melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan terbatas.

Faktor Mempengaruhi Keselamatan Kerja

Manusia dan beban kerja serta faktor-faktor dalam lingkungan kerja merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, yang disebut roda keseimbangan dinamis

Jenis-jenis Sumber Bahaya

1. Semburan api, air panas, uap, gas
2. Debu berbahaya
3. Pencemaran lingkungan, baik asap maupun gas berbahaya
4. Sentuhan listrik
5. Kebakaran
6. Peledakan
7. Tumpahan bahan kimia yang dapat menyebabkan efek bahaya terhadap tubuh manusia
8. Kerusakan mesin, peralatan, bahan, dan bangunan
9. Alat penjaga/keamanan gedung kurang standar
10. Gangguan kesehatan

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

1. Tempat kerja seperti bangunan, peralatan dan instalasi
2. Bahan
3. Proses
4. Cara Kerja, dan
5. Lingkungan Kerja.

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal Dari Bangunan, Peralatan Dan Instalasi

Konstruksi bangunan harus kokoh dan memenuhi syarat. Desain ruang dan tempat kerja harus baik. tersedia penerangan darurat yang diperlukan. jalan dan gang harus diberi marka yang jelas. pada tempat yang memerlukan dipasang rambu sesuai keperluan. tersedia jalan penyelamatan diri yang diperlukan lebih dari satu pada sisi yang berlawanan. pintu harus membuka keluar untuk mempermudah penyelamatan diri.

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal Dari Bangunan, Peralatan Dan Instalasi

Instalasi harus memenuhi persyaratan keselamatan kerja abik dalam disain maupun konstruksi. sebelum digunakan harus diuji terlebih dahulu serta diperiksa oleh suatu tim ahli. kalau diperlukan modifikasi harus sesuai dengan persyaratan bahan dan konstruksi yang ditentukan. sebelum beroperasi harus dilakukan percobaan, untuk menjamin keselamatannya serta dioperasikan oleh operator yang memenuhi syarat.

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal Dari Bangunan, Peralatan Dan Instalasi

Dalam industri digunakan berbagai peralatan yang mengandung bahaya. Apabila tidak dipergunakan dengan semestinya serta tidak dilengkapi dengan alat pelindung dan penaman, peralatan itu bisa menimbulkan macam-macam bahaya seperti :

1. Kebakaran
2. Sengatan listrik
3. Ledakan
4. Luka-luka dan cidera yang cukup serius

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal Dari Bangunan, Peralatan Dan Instalasi

Agar peralatan ini aman dipakai maka perlu pengaman yang telah diatur oleh perundang-undangan di bidang keselamatan kerja, untuk peralatan yang rumo cara pengoperasiannya perlu disediakan semacam petunjuk sebagai daftar periksa atau checklist pengoperasiannya.

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal Dari Bahan

1. Mudah terbakar
2. Mudah meledak
3. Menimbulkan alergi
4. Menimbulkan kerusakan pada kulit dan jaringan tubuh
5. Menyebabkan kanker
6. Mengakibatkan kelainan pada janin
7. Bersifat beracun
8. Radioaktif

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal Dari Bahan

Selain resiko bahannya yang berbeda juga intensitas atau tingkat bahayanya juga berbeda. Ada yang tingkatnya sangat tinggi dan ada pula yang rendah, misalnya dalam hal bahan beracun, ada yang sangat beracun yang dapat menimbulkan kematian dalam kadar yang rendah dan dalam tempo yang singkat dan ada pula yang kurang berbahaya.

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal Dari Bahan

Disamping itu pengaruhnya ada yang segera dapat dilihat atau akut tetapi ada juga yang pengaruhnya baru kita ketahui setelah bertahun-tahun yang bisa disebut juga kronis. Oleh sebab itu setiap pimpinan perusahaan harus tahu sifat bahaya yang digunakan sehingga bisa mengambil langkah-langkah untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang dapat sangat merugikan bagi perusahaan.

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal Dari Bahan

Setiap bahan kimia berbahaya harus dilengkapi dengan lembar data kimia atau MSDS. Lembar data kimia ini dapat diminta kepada pemasok dengan memasukkannya dalam kontrak pembelian bahan atau juga dapat diakses di database MSDS seperti chamwatch (<https://www.chemwatch.net/chemwatch-north-america/>.)

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal Proses

Bahaya yang berasal dari proses sangat bervariasi tergantung teknologi yang digunakan. Proses yang digunakan di industri ada yang sederhana tetapi ada proses yang rumit ada proses yang berbahaya dan ada pula proses yang kurang berbahaya. Industri kimia biasanya menggunakan proses yang memperbesar resiko bahayanya, dari proses ini kadang-kadang timbul asap, debu, panas, bising dan bahaya mekanis seperti terjepit, terpotong, tertimpa bahan sehingga dinyatakan kecelakaan atau sakit akibat kerja.

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal Proses

Dalam proses banyaknya bahan-bahan kimia yang digunakan sebagai bahan baku dan bahan penolong. ada bahan kimia yang merupakan hasil sampingan, sebagian bahan tersebut termasuk bahan kimia berbahaya seperti mudah terbakar, meledak, dan beracun dsb. Skala industri kimia cenderung semakin besar untuk meningkatkan efisiensi dan mengendalikan biaya, namun hal ini juga berakibat kemungkinan timbulnya bencana bila terjadi kegagalan operasi normal. Beberapa malapetakan industri pernah terjadi dengan korban nyawa manusia, maupun aset perusahaan dan lingkungan.

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal dari Cara Kerja

1. Cara mengangkat dan mengangkut, apabila dilakukan dengan cara yang salah dapat mengakibatkan cedera dan yang paling sering adalah cedera pada tulang punggung, juga sering terjadi kecelakaan sebagai akibat cara mengagkat atau mengangkut.
2. Cara kerja yang mengakibatkan hamburan debu dan serbuk logam, percikan api serta tumpahan bahan berbahaya.
3. Memakai alat pelindung diri yang tidak semestinya dan cara memakai yang salah, semua perlu memperhatikan cara kerja yang dapat membahayakan ini, baik pada tempat kerja maupun dalam pengawasan pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Sumber Bahaya di Lingkungan Kerja

Bahaya Yang Berasal dari Lingkungan Kerja

Sumber bahaya ini dapat digolongkan atas berbagai jenis bahaya yang dapat mengakibatkan berbagai gangguan kesehatan dan penyakit akibat kerja serta penurunan produktifitas dan efisiensi kerja.

Dengan mengetahui sumber-sumber bahaya di tempat kerja ini, kita sudah dapat mengantisipasi datangnya bahaya itu dan tindakan pencegahan dan menetapkan pengendalian agar para pekerja tidak mengalami kecelakaan yang diakibatkan oleh bahaya-bahaya yang telah kita identifikasi sebelumnya dan membuat tempat kerja kita menjadi tempat yang aman dan sehat untuk bekerja.

Pencegahan Kecelakaan Kerja

1. Pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja (calon pekerja) untuk mengetahui apakah calon pekerja tersebut serasi dengan pekerjaan barunya, baik secara fisik maupun mental.
2. Pemeriksaan kesehatan berkala/ulangan, yaitu untuk mengevaluasi apakah faktor-faktor penyebab itu telah menimbulkan gangguan pada pekerja
3. Pendidikan tentang kesehatan dan keselamatan kerja diberikan kepada para buruh secara kontinu agar mereka tetap waspada dalam menjalankan pekerjaannya.
4. Pemberian informasi tentang peraturan-peraturan yang berlaku di tempat kerja sebelum mereka memulai tugasnya, tujuannya agar mereka mentaatinya.

Pencegahan Kecelakaan Kerja

5. Penggunaan pakaian pelindung
6. Isolasi terhadap operasi atau proses yang membahayakan, misalnya proses pencampuran bahan kimia berbahaya, dan pengoperasian mesin yang sangat bising.
7. Pengaturan ventilasi setempat/lokal, agar bahan-bahan/gas sisa dapat dihisap dan dialirkan keluar.
8. Substitusi bahan yang lebih berbahaya dengan bahan yang kurang berbahaya atau tidak berbahaya sama sekali.
9. Pengadaan ventilasi umum untuk mengalirkan udara ke dalam ruang kerja sesuai dengan kebutuhan.

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja



Alat-alat Keselamatan Kerja (APD)



ALAT PELINDUNG DIRI

